

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen antara lain ukuran komite audit, jumlah rapat komite, keahlian komite jenis KAP, dan opini audit terhadap keterlambatan laporan audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel independen ukuran komite audit memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan laporan audit (H_1 terbukti). Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Afify (2009), Nor *et al.*, (2010), Nelson dan Shukeri (2011), Shukeri dan Islam (2012), Ika dan Ghazali (2012), dan Apadore dan Noor(2013). Semakin banyak anggota komite audit dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pengawasan, memastikan kebenaran laporan keuangan sehingga dapat mengurangi keterlambatan publikasi laporan audit.
- b. Variabel independen jumlah rapat komite memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan laporan audit (H_2 terbukti). Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nor *et al.*, (2010), Ika dan Ghazali (2012), dan Shukeri dan Islam (2012). Semakin banyak jumlah rapat komite akan memperkuat pengendalian internal perusahaan disamping itu juga akan mengetahui masalah yang ada dalam perusahaan dan dapat memberikan solusi serta memecahkan

masalah yang dihadapi jadi keterlambatan laporan audit akan semakin kecil.

c. Variabel independen keahlian komite audit memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan laporan audit (H_3 terbukti). Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hashim dan Rahman (2011) dan Ika dan Ghazali (2012). Semakin banyak anggota komite audit memiliki pemahaman yang memadai tentang akuntansi, audit, dan sistem yang berlaku dapat mempermudah auditor dalam melakukan audit.

d. Variabel independen jenis KAP memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keterlambatan laporan audit (H_4 tidak terbukti). Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Carslaw dan Kaplan (1991), Afify (2009), Ika dan Ghazali (2012), Iyoha (2012), Modugu *et al.*, (2012), Apadore dan Noor (2013), dan Vuko dan Cular (2014). Hal ini dikarenakan KAP besar maupun KAP kecil memiliki standar audit yang sama dalam melaksanakan pekerjaan audit.

e. Variabel independen opini audit memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan laporan audit (H_5 terbukti). Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee dan Jahng (2008), Turel (2010), Nelson dan Shukeri (2011), dan Shukeri dan Islam (2012). Perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian ingin lebih cepat memberitahukan berita baik tersebut kepada para masyarakat. Selain itu perusahaan tersebut juga mempunyai manajemen dan sistem

internal kontrol yang lebih kuat sehingga dapat membantu auditor dalam melakukan proses audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menyajikan data laporan keuangan secara lengkap berturut-turut selama 5 tahun dari tahun 2010 sampai 2014. Akibatnya jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan kepada peneliti selanjutnya adalah memperluas sampel penelitian seperti menambah tahun penelitian dan membandingkan dua negara yang berbeda. Selain itu juga berharap peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang tidak terdapat dalam model penelitian tersebut seperti jenis industri, tahun tutup buku, dan jumlah subsidiari (Ashton *et al.*, 1989; Carslaw & Kaplan, 1991; Nor *et al.*, 2010).